



NOZEL

Jurnal Pendidikan Teknik Mesin

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/nozel>



HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK BHINNEKA KARYA SURAKARTA

Rani Fidiyana¹, Ranto, Basori¹

¹Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNS
Kampus V UNS Pabelan, Jl. Ahmad Yani No. 200A Surakarta. Tlp/Fax. 0271 718419
Email: ranifidiyana@yahoo.co.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) adanya keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X SMK Bhineka Karya Surakarta Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X SMK Bhineka Karya Surakarta Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan serta silmutan prestasi belajar terhadap keterlibatan orangtua dan motivasi belajar siswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian korelasi. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa X SMK Bhineka Karya Surakarta Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan jumlah 109 siswa. Pengujian penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari 2 variable bebas yakni pengaruh keterlibatan orang tua dan besarnya motivasi belajar, serta 1 variabel terikat yakni grafik prestasi belajar produktif. Penyebaran angket dan kemudian didokumentasikan merupakan metode pengumpulan data yang digunakan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa (1) terdapat hubungan yang positif dengan signifikan pada pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X SMK Bhineka Karya Surakarta Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan ($r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,240 > 0,212$ pada taraf signifikansi 5%), (2) Adanya hubungan yang positif dengan signifikan pada motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X SMK Bhineka Karya Surakarta Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan ($r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,219 > 0,212$ pada taraf signifikansi 5%), (3) Pengaruh hubungan positif yang signifikan pada keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar yang terjadi secara simultan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X SMK Bhineka Karya Surakarta Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan ($R_y = 0,342$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,501 > 3,11$ pada taraf signifikansi 5%), dapat ditarik hipotesis bahwa yang dikemukakan terbukti kebenarannya.

Kata kunci : keterlibatan orang tua, motivasi belajar, prestasi belajar produktif, Teknik Kendaraan Ringan.

A. PENDAHULUAN

Bagian Pendidikan menjadi kebutuhan dari setiap manusia yang harus dipenuhi hal ini berbanding lurus dengan peningkatan mutu pendidikan yang harus terus ditingkatkan. Prestasi belajar siswa menjadi tolak ukur dalam keberhasilan pendidikan. Mata pelajaran produktif siswa SMK menjadi bagian penting dalam prestasi belajar siswa hal ini dikarenakan prestasi merupakan hal yang penting bagi siswa untuk bekal di dunia kerja. Prestasi belajar siswa dapat mencapai Keberhasilan yang maksimal dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Motivasi belajar menjadi Salah satu faktor internal siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Setiap siswa mempunyai tingkat motivasi yang berbeda-beda. Sikap positif siswa dapat meningkat karena siswa mempunyai keinginan dan motivasi yang lebih tinggi dan berpengaruh dalam mencapai tujuan dari proses belajarnya yaitu prestasi belajar yang maksimal. Faktor motivasi belajar sangat berpengaruh pada keinginan dan kemauan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal salah satunya

adalah keluarga. Orang tua adalah yang dimaksud dalam hal ini. Lingkungan keluarga menjadi lingkungan utama, dimana siswa mengalami proses pembelajaran. Anak anak yang baik dapat terlahir dalam kondisi lingkungan keluarga yang harmonis. Peran orang tua dalam hal ini sangatlah penting. Orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mendidik anak dengan baik. Perhatian lebih yang diberikan orang tua kepada sang anak akan menyebabkan anak menjadi rajin untuk belajar dan menganggap dirinya mempunyai tanggung jawab untuk mengikuti pelajaran sekolah. Di lingkungan SMK Bhinneka Karya Surakarta masih banyak terdapat pelanggaran terhadap tata tertib sekolah hal ini dikarenakan siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta berasal dari keluarga yang berlatar belakang berbeda-beda, ada yang memperoleh perhatian yang baik dari orang tua, dan tak sedikit pula yang tidak diperhatikan oleh orang tuanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X SMK Bhinneka Karya Surakarta.

Prestasi belajar mata pelajaran produktif merupakan bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap mata pelajaran mata pelajaran produktif yang dinyatakan dengan nilai. Bentuk keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak meliputi orang tua sebagai pembimbing, melengkapi fasilitas belajar anak, memberi kasih sayang dan perhatian kepada anak, dan menciptakan suasana rumah yang harmonis. Menurut Sardiman A.M (2014: 75), motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dan dilaksanakan di SMK Bhinneka Karya Surakarta yang beralamatkan di Jalan Ledjen Suprpto no.34 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Surakarta mengambil subjek penelitian siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang memiliki jumlah siswa sebanyak 109 siswa. Dari jumlah populasi tersebut didapat jumlah sampel sebanyak 86 siswa (tabel *Krejci*).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu keterlibatan orang tua dan motivasi belajar dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar mata pelajaran produktif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil kuesioner dan dokumentasi prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Variabel keterlibatan orang tua dan motivasi belajar diuji dengan menggunakan uji validitas *Product Moment* hasilnya variabel keterlibatan orang tua dari 25 butir pernyataan terdapat 23 butir pernyataan yang valid dan variabel motivasi belajar dari 26 butir pernyataan terdapat 25 butir pernyataan yang valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* (digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya bukan 1 dan 0). Hasil uji reliabilitas untuk variabel keterlibatan orang tua adalah reliabel ($0,884 > 0,05$) dan hasil uji reliabilitas untuk variabel motivasi belajar adalah reliabel ($0,889 > 0,05$). Sebelum data dianalisis, data harus diuji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis menggunakan tiga uji yaitu uji normalitas,

uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

Berikut hasil uji prasyarat analisisnya:

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Z tercantum pada table 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	P value	Kriteria	Kesimpulan
Prestasi belajar mata pelajaran produktif	0,709	$p\ value > 0,05$	Data berdistribusi normal
Keterlibatan orang tua	0,687	$p\ value > 0,05$	Data berdistribusi normal
Motivasi belajar	0,099	$p\ value > 0,05$	Data berdistribusi normal

Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Kriteria	Sign.	Kesimpulan
Keterlibatan orang tua dan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa	Sign. <0,05	0,004	Linier
Motivasi belajar dan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa	Sign. <0,05	0,029	Linier

Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier.

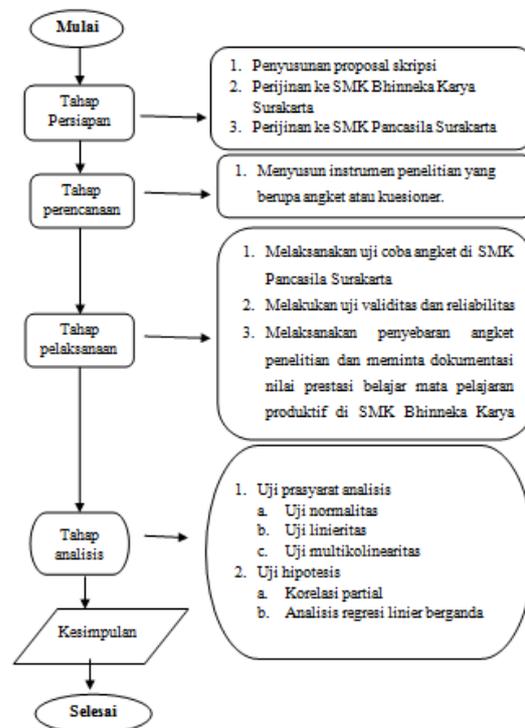
Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Keterlibatan orang tua	0,974	1,027	Bebas multikolinieritas
Motivasi belajar	0,974	1,027	Bebas multikolinieritas

Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan uji hipotesis korelasi partial dan analisis regresi linier berganda.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Prosedur Penelitian

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai semester ganjil menunjukkan bahwa rerata prestasi mata pelajaran produktif kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Bhinneka Karya Surakarta lebih rendah dari modus ($mean < modus$). Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan nilai mata pelajaran produktif siswa berada di atas rerata.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa

Statistik Deskriptif	Nilai
N (total responden)	86
Rata-rata	78,6555
Nilai tengah	78,8200
Modus	78,82
Standar deviasi	1,33721
Variance	1,788
Nilai tertinggi	82,18
Nilai terendah	74,73
Range	7,45

Data hasil kuesioner variabel keterlibatan orang tua menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua siswa kelas X SMK Bhinneka Karya Surakarta masih berada di bawah rata-rata.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Keterlibatan Orang Tua

Statistik Deskriptif	Nilai
N (total responden)	86
Rata-rata	95,674
Nilai tengah	96
Modus	90
Standar deviasi	7,40
Variance	54,76

Nilai tertinggi	110
Nilai terendah	76
Range	34

Data hasil kuesioner variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMK Bhinneka Karya Surakarta masih berada di bawah rata-rata.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Statistik Deskriptif	Nilai
N (total responden)	86
Rata-rata	98,372
Nilai tengah	100,50
Modus	93
Standar deviasi	9,117
Variance	83,131
Nilai tertinggi	117
Nilai terendah	77
Range	40

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis I

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis I

Var. Kontrol	Var. Bebas	Var. Terikat	R	p value
Motivasi belajar	Keterlibatan orang tua	Prestasi belajar mata pelajaran produktif	0,240	0,027

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa secara parsial sebesar 0,240 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 ($p < 0,05$). Artinya hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran

produktif siswa dinyatakan positif dan signifikan.

b. Hasil Uji Hipotesis II

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis II

Var. Kontrol	Var. Bebas	Var. Terikat	R	p value
Keterlibatan orang tua	Motivasi belajar	Prestasi belajar mata pelajaran produktif	0,219	0,044

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa secara parsial sebesar 0,219 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044 ($p < 0,05$). Artinya hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa dinyatakan positif dan signifikan.

c. Hasil Uji Hipotesis III

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis III

Variabel	β	R	R^2	F hitung	p value
Keterlibatan orang tua	0,042				
Motivasi belajar	0,031	0,342	0,117	5,501	0,006
Konstant	71,574				

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda R sebesar 0,342 dengan signifikansi 0,006 ($p < 0,05$). Hasil analisis juga menunjukkan harga F_{hitung} sebesar 5,501, sedangkan harga F_{tabel} (5%) dengan df_1 sebesar 2 dan df_2 sebesar 83 adalah sebesar 3,11. Harga

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,501 > 3,11$). Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa. Model regresinya

$$Y = 71,574 + 0,042 X_1 + 0,031 X_2.$$

Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa

Hasil analisis data menyatakan hubungan yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa, artinya semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak maka semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran produktif anak. Dengan terpenuhinya peranan orang tua tersebut maka akan menunjang keberhasilan anak dengan prestasi yang tinggi. Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari Slameto yang menyatakan bahwa anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua.

Keterlibatan atau peran orang tua dalam hal ini merupakan perilaku yang dilakukan agar dapat membantu anak untuk belajar. Bentuk keterlibatan orang tua ini mencakup sebagai pembimbing, melengkapi fasilitas belajar, memberi kasih sayang dan perhatian kepada anak,

serta menciptakan suasana rumah yang harmonis. Keterlibatan orang tua sangat berpengaruh bagi proses belajar anak dan mampu mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran produktif anak. Oleh sebab itu, orang tua sebaiknya ikut berperan aktif dalam proses belajar anak sehingga anak mendapatkan semangat belajar dan anak merasakan kasih sayang serta perhatian dari orang tua mengenai pendidikannya.

Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa

Hasil analisis data menyatakan hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa, artinya semakin tinggi tingkat motivasi belajar anak maka semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran produktif anak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mudjiman (2008: 37) bahwa motivasi adalah kekuatan dan pengarah perbuatan belajar.

Motivasi merupakan daya penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuannya. Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri seorang siswa untuk melakukan proses belajarnya agar dapat memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Hasil perhitungan menyatakan bahwa, tingkat motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Bhinneka Karya Surakarta masih berada di bawah rata-rata dilihat dari analisis statistiknya. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Bhinneka Karya Surakarta masih rendah. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang rendah tidak hanya berasal dari dalam diri siswa saja, namun faktor lingkungan belajar juga mempengaruhi.

Lingkungan belajar di sini menjadikan guru bertanggung jawab untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menarik motivasi belajar siswanya. Jadi, sebaiknya guru dalam hal ini mempunyai cara untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tinggi. Hal ini sesuai dengan empat fungsi pengajar yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa di sekolah yaitu menggairahkan siswa, memberikan harapan realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan.

Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Secara Bersama-Sama Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa

Hasil analisis data menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara simultan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa, artinya semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa.

Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua prediktor dengan kriteriumnya, sehingga garis regresi yang ada dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan prediksi. Garis persamaan regresi ganda sebagai berikut:
 $Y = 71,574 + 0,042 X_1 + 0,031 X_2$, di mana:

Y = nilai prediksi tingkat prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa

71,574 = bilangan konstanta

0,042 X_1 = nilai keterlibatan orang tua

0,031 X_2 = nilai motivasi belajar

Hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 71,574 menyatakan bahwa jika tidak ada keterlibatan orang tua dan motivasi belajar maka prediksi tingkat prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa sebesar 71,574 point.
- b. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,042 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan keterlibatan orang tua mengalami kenaikan 1 satuan, maka prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,042 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa, semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa yang dicapai.
- c. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,031 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,031 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi

belajar mata pelajaran produktif siswa, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa yang dicapai.

D. PENUTUP

Simpulan

Keterlibatan orang tua mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Bhinneka Karya Surakarta dengan sumbangan efektif sebesar 6,3%.

Motivasi belajar mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Bhinneka Karya Surakarta dengan sumbangan efektif sebesar 5,4%.

Keterlibatan orang tua dan motivasi belajar secara simultan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Bhinneka Karya Surakarta.

Keterlibatan orang tua mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar mata pelajaran

produktif siswa dibandingkan dengan motivasi belajar.

Saran

- a. Orang tua diharapkan berupaya untuk ikut terlibat dalam proses belajar anak yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar anak.
- b. Orang tua diharapkan lebih memperhatikan dan mengawasi pendidikan anak agar anak mendapat semangat untuk belajar.
- c. Guru sebagai pengajar di kelas hendaknya dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan rasa ingin tahu anak sehingga proses belajar di kelas akan menjadi menarik bagi siswa dan dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa.
- d. Pihak sekolah diharapkan lebih aktif dalam mengontrol perkembangan belajar siswanya sehingga sekolah dapat mengetahui perkembangan belajar siswa-siswanya
- e. Pihak sekolah hendaknya lebih intensif berhubungan dengan orang tua siswa untuk menyampaikan perkembangan belajar siswa, hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan guru dan orang tua siswa atau dengan mengadakan rapat rutin setiap semester antara guru dengan orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Apriyantoko. (2014). *Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Bimbingan di Industri dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Magelang*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. Diperoleh pada 27 April 2016 dari [tpp://eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id).
- Astuti, A.E. (2010). *Hubungan Antara Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karangdowo Klaten*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Aunurahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, M.B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Depdiknas. (2007). *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum SMK*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Djamarah, S.B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.(2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fernandez, J.L.A.C., & Joyce, P.T.H.J. (2015). *Vocation, Motivation and Approaches to Learning: a comparative study, Education + Training*, vol. 57 Iss 1 pp.13-30. Diperoleh pada 16 Februari 2016, dari <http://dx.doi.org/10.1108/ET-02-2013-0014>.
- Mudjiman, H. (2008). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Mutmainah, I. (2010). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Bidang Qur'an Hadits Siswa Kelas XI di MAN Wonokerto Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Diperoleh pada 12 Januari 2016, dari <http://digilib.uinsuka.ac.id>.
- Pranadi, A.D. (2014). *Hubungan Media Pembelajaran, Peran Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X Rumpun Bangunan SMK Negeri 1 Bendo Magetan Tahun Pelajaran 2012 /2013*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Prasetyo, J. (2010). *Implementasi Project Work sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Praktek Produktif di SMK Negeri 1 Bintan*. Diperoleh pada 15 Ferbruari 2016, dari <http://fr.slideshare.net/joko.prasetyospd/implementasiprojectworkdalampebelajaranpraktekproduktifdi-smkn-1-bintan-11495252.pdf>
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Safitri, L.A. (2014). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Rejotangan Tulungagung tahun 2013/2014*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Diperoleh pada 12 Januari 2016, dari <http://eprints.uny.ac.id>.
- Sardiman A.M. (2014). *Ineraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Uno, H.B. (2006). Teori Motivasi dan Pengukuran : Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Widhiarso, Wahyu. Mencari Sumbangan Efektif Aspek Variabel. Diperoleh 22 April 2016, dari [http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Menca%](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Menca%20Sumbangan%20Efektif%20Aspek%20ariabel.pdf)

[20Sumbangan%20Efektif%20Aspek%20ariabel.pdf](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Menca%20Sumbangan%20Efektif%20Aspek%20ariabel.pdf).

Wooden, Steven. (2010). Correlation Between Parent Involvement And Student Success. St. John Fisher College. Diperoleh pada 12 Januari 2016, dari http://fisherpub.sjfc.edu/education_ETD_master.